

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah duraikan pada Bab sebelumnya ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian data eksperimen menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bukti empiris bahwa penggunaan laporan keuangan pemerintah berbasis XBRL lebih efisien dibandingkan dengan keuangan pemerintah berbasis non-XBRL. Lebih lanjut, hasil pengujian *post-hoc test* menggunakan uji Mann-Whitney memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan apabila ketiga kelompok tersebut diurutkan berdasarkan tingkat efisiensi yang dihasilkan dalam kegiatan analisis laporan keuangan, kelompok XBRL menempati posisi pertama, diikuti kelompok XLS pada urutan kedua, dan kelompok PDF pada urutan terakhir.
2. Hasil pengujian data eksperimen menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bukti empiris bahwa penggunaan laporan keuangan pemerintah berbasis XBRL lebih efektif dibandingkan dengan keuangan pemerintah berbasis non-XBRL. Lebih lanjut, hasil pengujian *post-hoc test* menggunakan uji Mann-Whitney memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan apabila ketiga kelompok tersebut diurutkan berdasarkan tingkat efektifitas yang dihasilkan dalam kegiatan analisis laporan keuangan, kelompok XBRL menempati posisi pertama, diikuti kelompok XLS pada urutan kedua, dan kelompok PDF pada urutan terakhir.

B. Implikasi

Secara empiris XBRL telah terbukti memiliki keunggulan di bandingkan format laporan keuangan lainnya dan dapat digunakan tidak hanya untuk laporan keuangan perusahaan melainkan juga untuk organisasi pemerintah. Hasil penelitian ini juga secara tidak langsung menunjukkan bahwa penggunaan jenis *file digital* laporan keuangan yang hingga saat ini digunakan oleh entitas pemerintah di Indonesia memiliki banyak keterbatasan baik dari segi keandalan data maupun kemampuan untuk pengolahan lebih lanjut.

Teknologi XBRL adalah peluang yang sangat baik untuk pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan dan penyediaan informasi yang lebih baik (*better informed to community*) bagi masyarakat atau *stakeholder*. Pelaporan informasi keuangan dan kegiatan setiap entitas khususnya pemerintah pelaporan perlu diperbaharui sesuai dengan perkembangan yang ada. Lebih jauh, diharapkan penerapan XBRL dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah.

Penerapan XBRL untuk laporan keuangan pemerintah sendiri bukanlah hal yang ekstrem untuk dilakukan di Indonesia mengingat pelaporan berbasis XBRL telah diterapkan baik di organisasi privat maupun pemerintahan di beberapa seperti di Amerika, India dan Brasil. Dengan demikian, melalui penerapan XBRL ini pemerintah Indonesia akan bersaing mengikuti

perkembangan dunia dan standar internasional dengan inovasi yang nantinya akan dilakukan untuk pengembangan XBRL di sektor pemerintah.

Peluang penerapan XBRL juga dapat dilihat dari persepsi yang positif dari para partisipan eksperimen tentang XBRL. Dengan pemberian materi yang praktis, dapat dilihat bahwa sebagian besar partisipan memiliki persepsi penerimaan teknologi XBRL yang cukup baik. Hal ini memberikan gambaran apabila suatu saat XBRL mulai benar-benar dimanfaatkan untuk pelaporan keuangan pemerintah maka akan memaksimalkan penerapan dan pemanfaatan XBRL secara aktual karena cukup dapat diterima dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik hal tersebut diakibatkan oleh distribusi data yang tidak normal dan homogen. Jumlah partisipan dan statistik parametrik. Jumlah partisipan yang lebih banyak dalam satu kelompok dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Menurut Kadir (2015) jika ukuran sampel besar maka distribusi sampling akan dapat mendekati distribusi normal.
2. Penggunaan dimensi efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan analisis laporan keuangan pada eksperimen ini dioperasionisasikan hanya berdasarkan konsumsi waktu dan keakuratan jawaban. Penelitian berikutnya dapat menggunakan dimensi efisiensi dan efektifitas yang lebih luas salah satunya mengenai biaya pemerolehan dan pengolahan data karena dalam

penelitian ini diasumsikan hal lain seperti biaya pemerolehan masing-masing format laporan keuangan adalah sama.

3. Untuk menghindari terjadinya *selection bias*, ekuivalensi karakteristik masing-masing kelompok dalam eksperimen diuji dengan Kruskal-Willis. Namun demikian, dalam penelitian ini karakteristik partisipan yang diamati hanya terbatas masa kerja, jenis pekerjaan, pemahaman akuntansi, pemahaman Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), persepsi pemahaman IT, dan persepsi pemahaman XBRL, serta persepsi mengenai masing-masing teknologi penyajian informasi baik PDF, XLS maupun XBRL.
4. Dari metode yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat kelemahan karena metode eksperimen menimbulkan rendahnya validitas eksternal atau generalisasi. Selain itu, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang dipakai juga memperburuk validitas eksternal hasil penelitian. Penelitian yang akan datang berpeluang menguji topik penelitian ini menggunakan metode yang dapat meningkatkan validitas eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, A. 2011. *Persepsi Pengguna Laporan Keuangan di Indonesia terhadap Extensible Business Reporting Language (XBRL)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok. (Tidak dipublikasikan).
- Anthony dan Govindarajan. 2005, *Management Control System*. Salemba Empat. Jakarta.
- AICPA. (2014). Benefits and Potential Uses of XBRL. <http://www.aicpa.org/interestareas/frc/accountingfinancialreporting/xbrl/pages/benefitsandpotentialusesofxbrl.aspx>. Diakses 30 Juni 2016.
- Baldwin, Amelia A dan Brad S. Trinkle. 2010. The Impact of XBRL: A Delphi Investigation. *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol. 11 No. 2, hal. 25–43.
- Baldwin, Brown C. dan Brad S. Trinkle. 2006. XBRL: An Impacts Framework and Research Challenge. *Journal Emerging Technology Accounting*, Vol. 3 No. 1, hal. 97–116.
- Biddle, Garry C., Gilles Hilary, dan Rodrigo S. Verdi. 2009. How Does Financial Reporting Quality Relate To Investment Efficiency. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 48 No 2-3, hal. 112–113.
- Bonson, Enrique. 2001. The Role of XBRL in Europe. *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol. 1 No. (2), hal. 101–110.
- Chen, Y. 2010. *Realizing the Full Potential of XBRL in Government: Case Studies of XBRL Implementation*. IBM Center for The Business of Government.
- Creswell, John. W. 2010. *Educational Research*. 4th Edition. Pearson Education. Boston
- Creswell, John. W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Cruz, Marivic. 2010. Adopting Extensible Business Reporting Language (XBRL): A Grounded Theory. Dissertation. University of Phoenix
- Debreceeny, R. *et al.* 2010. Does it Add Up? Early Evidence on the Data Quality Of XBRL Filings to the SEC. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 29 No. 3, hal. 296-306
- Gomaa, M., Markelevich, A., Shaw, L. (2011). Introducing XBRL Through a Financial Statement Analysis Project. *Journal of Accounting Education*, 29(2-3), 153- 173.